
Revolusi Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro dengan Media Berbasis TIK

Muhammad Yusuf¹, Ni'matuz Zahroh²

¹Universitas Darul Ulum Jombang, Indonesia

² SD Negeri Ngrimbi 1, Jombang

Email : joekompak@gmail.com, nanikajha58@gmail.com

Abstrak

Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai masuk ke dunia pendidikan, sekolah mulai memanfaatkannya di dalam proses pembelajaran. TIK sudah menjadi bagian dari gaya hidup, apalagi dalam dunia akademik. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan TIK yang dapat disediakan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman saat ini. Selain alat tradisional berupa papan tulis, buku, dan lainnya, maka proses pembelajaran telah menggunakan media TIK seperti projector, slide, video, internet, dan komputer atau laptop. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Perencanaan Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang, (2) Pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang, dan (3) pemanfaatan media berbasis TIK dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data meliputi teknik perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis media TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang saat ini menerapkan kurikulum 2013 (K-13) dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan di kelas XII, dan kurikulum merdeka sudah diterapkan di kelas X dan kelas XI, 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang sudah berjalan baik, sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah dibuat, didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dua dari tiga orang guru PAI menggunakan laptop dan LCD proyektor sebagai media pembelajaran untuk menampilkan sumber belajar dan mempresentasikan materi pelajaran, 3) Pemanfaatan media berbasis TIK dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro Jombang, menggunakan media TIK seperti laptop, LCD proyektor, speaker, internet dan alat lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci: *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Media Berbasis TIK*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis TIK menjadi sangat relevan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis TIK tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan dinamis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif melalui berbagai platform digital seperti video pembelajaran, e-learning, aplikasi interaktif, dan media sosial edukatif.¹

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai salah satu mata pelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, PAI memerlukan pendekatan yang inovatif dan kontekstual. Dengan menggunakan media berbasis TIK, guru dapat menyampaikan materi agama secara lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya melalui penggunaan video kisah-kisah teladan, simulasi interaktif, hingga aplikasi penghafal Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, media berbasis TIK juga membantu dalam menumbuhkan sikap religius dan akhlak mulia secara lebih efektif dengan pendekatan yang komunikatif dan modern.²

Namun, di lapangan, penerapan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan sering muncul, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat TIK, hingga keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa. Selain itu, tidak semua guru mampu merancang dan mengintegrasikan media berbasis TIK secara efektif ke dalam

¹ Daryanto (2013), *Media Pembelajaran : Perananya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 158

² Haris Budiman "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran" (Jurnal Altadzikiyyah Pendidikan Agama Islam, Volume 7, November 2017). hlm. 180

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang menarik minat siswa.³

SMK Ma'arif Ngoro Jombang sebagai lembaga pendidikan vokasi berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan kompetensi kejuruan yang dibarengi dengan pemahaman agama yang kuat. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah ini mulai mengadopsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI. Beberapa media yang digunakan meliputi penggunaan presentasi interaktif, video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, hingga platform e-learning untuk diskusi daring. Namun, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan perangkat TIK, kompetensi digital guru yang belum optimal, serta variasi penerimaan dan partisipasi siswa terhadap media digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro Jombang. Fokus utama penelitian ini meliputi:

1. Jenis-jenis media berbasis TIK yang digunakan dalam pembelajaran PAI.
2. Strategi implementasi media pembelajaran berbasis TIK oleh guru PAI.
3. Dampak pemanfaatan media TIK terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK dan upaya solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait penggunaan media TIK dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat

³ Duwila, Marjuki, and Roisul Habib. "Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Perspektif Amin Abdullah." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 124-142.

menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh.) jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁵⁹ Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk penditesisan secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Berbasis TIK

Pengertian

Kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau penyalur.⁴ Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).⁵ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

⁴ Hamdanah, M. Iqbal Hasanudin (2019), *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, IAIN Parepare Nusantara Pers : Parepare Sulawesi Selatan, hlm. 1

⁵ Gunawan, Asnil Aidah Ritonga (2019), *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Rajawali Pers, Depok, hlm. 4

Pengertian pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menurut peneliti adalah segala jenis peralatan teknologi yang digunakan sebagai alat bantu oleh guru untuk menyampaikan materi peajaran kepada peserta didik agar lebih menarik dan mudah dipahami. Alat bantu yang dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, baik itu berupa *software* maupun *hardware*.

Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis TIK

Kehidupan masyarakat dewasa ini media mempunyai peran yang sangat penting, karena berbagai informasi yang ada diseluruh dunia ini dapat dicari dengan cepat, akurat, tepat, mudah, murah, efektif dan efisien. Fungsi media yaitu media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi. Efisiensi yaitu media sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi. Konkrit yaitu media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak. Kemajuan yang dicapai manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai hubungan yang sangat erat, Pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu.

Konsep TIK mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan informasi, termasuk komputer, internet, dan perangkat mobile. Dalam konteks pendidikan, TIK memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan aksesibilitas sumber belajar. Media pembelajaran berbasis TIK meliputi berbagai bentuk seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan video pembelajaran, yang masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri.

Bahkan saat ini Media Sosial (medsos) seperti Whatsapp, Facebook, Twitter, Youtube, Zoom Meeting, Google Meet hingga yang berteknologi

Internet Sebagai Media Pembelajaran

Internet atau international *networking* diidentifikasi sebagai dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia

yang saling berintraksi dan berhubungan yang membuat jaringan global. Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian seperti WWW, Wikipedia dan Com.

Jadi pengertian internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintah, komersial, organisasi atau perorangan.⁸ Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peranan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya pendidikan atau pembelajaran. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi, secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media dalam pembelajaran bagi peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuannya.⁶

Manfaat *e-learning* dalam proses pembelajaran sangat diharapkan, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Adapun mamfaat *e-learning* bagi peserta didik adalah:

- a. Fleksibel karena peserta didik dapat belajar kapan saja, dimana saja dan dengan tipe pembelajaran yang berbeda-beda
- b. Menghemat waktu dalam pembelajaran
- c. Mengurangi biaya perjalanan
- d. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan
- e. Menjangkau wilayah geografis secara keseluruhan
- f. Melatih pembelajaran lebih mandiri
- g. Meningkatkan komunikasi dengan guru
- h. Lebih banyak materi tersedia diinternet
- i. Informasi dan materi terorganisasi dalam satu wadah materi pelajaran online⁷

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi

⁶ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *op. cit.*, hlm. 50

⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *op. cit.*, hlm 78

dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Untuk mencapai pengertian tersebut maka harus ada serangkaian bahasan yang saling mendukung antara lain:

- 1) Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Pendidik/ Guru yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Kegiatan PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga membentuk kesalehan sosial.

Menurut Zakiyah Darajdat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, “Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”⁸

Sedangkan Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁹

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwasannya dalam penyampaian PAI maupun menerima PAI adalah dua hal yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik dan guru untuk untuk meyakini akan adanya suatu ajaran kemudian ajaran tersebut difahami, dihayati

⁸ Huda, Muhammad Najihul, Marjuki Duwila, and Rohmadi Rohmadi. "Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 1-13.

⁹ Abdul Majid & Dian Andayani (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 130

dan setelah itu diamalkan atau diaplikasikan, akan tetapi disitu juga dituntut untuk menghormati agama lain.

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang diperuntukkan kepada sekolah maupun madrasah mempunyai fungsi seperti berikut ini: 1) Pengembangan, pengembangan khususnya kapasitas ini memiliki manfaat untuk mendorong rasa percaya diri dan pengabdian para siswa kepada Allah SWT yang telah tertanam sebelumnya dalam kondisi keluarga. Komitmen untuk memberikan keyakinan dan pengabdian harus dilakukan oleh setiap orang tua dalam kondisi keluarga. Sekolah memiliki kapasitas untuk peningkatan tambahan pada anak-anak melalui arahan, mendidik dan mempersiapkan sehingga secara ideal sesuai tingkat mereka. 2) Penanaman nilai sebagai pegangan untuk kehidupan guna memperoleh kehidupan yang berbagai di dunia maupun di akhirat. 3) Modifikasi mental, yang dimanfaatkan sebagai bahan transformasi baik fisik maupun sosial, dan dapat mengubah keadaan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. 4) Perbaikan, yakni guna membenahi kekeliruan dan juga kelemahan, serta kekurangan siswa pada kepercayaan, pengetahuan, serta profesionalisme ajaran pada aktivitas keseharian. 5) Pencegahan, yakni guna mencegah terjadinya hal yang tidak baik dalam lingkungan atau kebiasaan lainnya yang mampu mengkhawatirkan diri serta memperlambat laju pertumbuhan masyarakat Indonesia sepenuhnya. 6) Pengajaran mengenai ilmu pengetahuan agama dengan global tentang dunia nyata dan ghaib, serta fungsinya. 7) Penyaluran, yakni guna melahirkan murid yang berbakat dalam bidang keagamaan supaya bakatnya mampu tumbuh dengan maksimal hingga bermanfaat bagi diri sendiri ataupun masyarakat.¹⁰

Pendidikan Agama Islam secara global mempunyai tujuan untuk meningkatkan serta menumbuhkan keimanan dengan cara memberikan pengetahuan, pengamalan dan juga pengalaman kepada siswa mengenai agama Islam hingga dapat menjadi individu muslim yang senantiasa menambah ketakwaan dan keimanan cinta terhadap bangsanya. Selain itu digunakan untuk melanjutkan pendidikan di tingkatan yang lebih lanjut.

¹⁰ Sutrisno Ahmad, dkk (2011), *Ushul at-Tarbiyah wa at-Ta'lim al-Juz' ats-Salits*, Darusslama Press, Ponorogo, hlm. 10

Profil SMK Ma'arif Ngoro Jombang

Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Ngoro yang selanjutnya disingkat menjadi SMK Ma'arif Ngoro merupakan salah satu SMK yang ada di wilayah Kabupaten Jombang, tepatnya berada di JL. Manunggal No. 02 RT. 03 RW. 02 Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. SMK MA'ARIF NGORO berdiri pada tanggal 01 Juli 2002 sebagai jawaban atas banyaknya lulusan SMP/MTs di kecamatan ngoro dan sekitarnya yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan SMK di Ngoro dengan program keahlian yang masih belum tersedia di SMK yang sudah ada yaitu jurusan Pemasaran/Tata Niaga.melihat animo masyarakat dan saran dari para pengurus yayasan, maka disepakati untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) MA'ARIF NGORO yang beralamat di Jalan Semeru No. 02 Kauman Ngoro. dengan kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Drs. SUYITNO. Diawal berdirinya, SMK MA'ARIF Membuka jurusan Tata Niaga/ Pemasaran, dengan murid rata rata 25 anak per kelas. sampai kemudian pada tahun 2011/2012 membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sampai sekarang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan 1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan proses serangkaian kegiatan dalam dunia pendidikan, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai, sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran yang sesuai dengan kondisi para peserta didik. Perencanaan pembelajaran menjadi acuan dan standar pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mewujudkan capaian yang diinginkan.⁶⁹ Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.

Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui

langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Di dalam ilmu manajemen pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah “*planning*”, yaitu: persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkahlangkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Karena menurut ilmu manajemen, perencanaan berperan menentukan tujuan dan prosedur mencapai tujuan, memungkinkan organisasi mendapat sumber daya untuk mencapai tujuan, memperjelas bagi anggota organisasi melakukan berbagai kegiatan sesuai tujuan dan prosedur dan memungkinkan untuk memantau dan mengukur keberhasilan organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik.

Pertama, perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan, akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. *Kedua*, perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan. *Ketiga*, perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.⁷⁰

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh pendidik. keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak akan terlepas dari suatu perencanaan pembelajaran yang baik. Adapun beberapa komponen perencanaan pembelajaran adalah Kalender Pendidikan, Rincian Hari Efektif, Program tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi.

Pendidik yang profesional menyusun perencanaan pembelajaran secara mandiri dengan mengacu pada analisis peserta didik yang akan dihadapi, serta menerapkan perencanaan dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi dasar bahwa kualitas dan mutu seorang pendidik dapat diukur melalui perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan diterapkan⁷¹

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kewajiban bagi setiap guru sebagai pedoman untuk proses pembelajaran. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam pasal 20 ditegaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurangkurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁷²

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.⁷³ Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

RPP harus berupa kegiatan konkret setapak demi setapak yang dilakukan oleh guru di kelas dalam mendampingi peserta didik. Satu hal yang amat penting dalam penyusunan RPP adalah bahwa kegiatan pembelajaran harus diarahkan agar berfokus pada peserta didik, sedangkan guru berperan sebagai pendamping, fasilitator. Artinya, ketika guru memilih pendekatan, metode, materi, pengalaman belajar, interaksi belajar mengajar harus memungkinkan peserta didik berinteraksi dan aktif, sedang guru memfasilitasi dan mendampinginya.

Tujuan penyusunan RPP adalah untuk memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Selain itu, penyusunan RPP bertujuan untuk memberi

kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik, dan fasilitas yang dimiliki sekolah. Selanjutnya hal itu pasti akan mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁷⁴

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Ma'arif Ngoro Jombang

Pada era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung sekarang ini setidaknya menghadapi dua tantangan. *Pertama* tentang kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran dan yang *kedua* adalah kemampuan guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi saat ini. Perubahan paradigma pembelajaran terjadi dari cara-cara yang lama (konvensional) yang menggunakan buku-buku paket saja yang menjadi rujukan sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan menuju ke pembelajaran yang modern. Pembelajaran yang modern adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, guru hanya sebagai mediator atau pembimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik agar cita-cita mereka masing-masing dapat tercapai.

Pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diharapkan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi demi untuk meningkatkan minat belajar dan memunculkan motivasi yang baru bagi peserta didik. Membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dapat merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh positif yang bersifat psikologis bagi peserta didik sehingga kecerdasan atau bakat mereka akan terlihat.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan demi menuju mencapai tujuan pendidikan. Model pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan komunikasi adalah model pembelajaran inovatif dengan konsep dasar pembelajaran modern. Pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan harapan dan keinginan semua pihak. Pembelajaran modern yang sangat diharapkan pada saat ini adalah suasana lingkungan kelas yang nyaman, keterlibatan peserta didik yang lebih banyak, memberikan umpan balik antara pendidik dengan peserta didik dan menjamin keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Kondisi situasi yang berkembang dan berubah secara cepat saat ini diperlukan ketersediaan sumber belajar yang memadai yang dapat dipergunakan setiap saat demi memberikan informasi yang cepat dan akurat. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Ma'arif Ngoro, pelaksanaan pembelajaran (termasuk mata pelajaran PAI) sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK.

Kelebihan dari penerapan pembelajaran berbasis TIK menurutnya lebih efektif dan lebih cepat, kekurangannya adalah masih lemahnya kemampuan guru dalam menguasai TIK. Dari hasil pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran di SMK Ma'arif Ngoro sudah sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar yang telah dibuat. Mayoritas para guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, baik sumber belajar maupun sarana dan prasarana yang digunakan, meskipun masih ada sebagian guru yang dalam proses pembelajaran belum memanfaatkannya secara maksimal.

Dari tiga orang guru mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro, dua orang telah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Berdasarkan komunikasi peneliti dengan para siswa kelas X BD 1 terkait kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK, dikatakan oleh mereka bahwa dengan kelebihan pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) lebih menarik dan tidak membosankan. Namun, sebagian guru masih mengajar tanpa menggunakan media berbasis TIK, meskipun fasilitas sarana dan prasarana telah tersedia. Harapan para siswa adalah agar proses pembelajaran di SMK Ma'arif ini memaksimalkan media TIK yang telah disediakan, agar proses belajar mengajar berlangsung lebih cepat dan tidak membosankan.

Pemanfaatan media berbasis TIK dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Ngoro Jombang

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal keaktifan dan minat peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi juga dapat memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap pengemasan dan

penyebarluasan materi yang kita ajarkan, sehingga keseluruhan materi yang kita sampaikan akan cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, para pendidik akan terasa lebih ringan dalam menjalankan perannya, baik dalam persiapan pembelajaran, mencari sumber bahan ajar dan bahkan dalam pembuatan evaluasi bagi peserta didik yang dapat diberikan secara bervariasi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat berguna juga bagi peningkatan kinerja lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kecenderungan dalam memanfaatkan media pembelajaran, baik dalam kelas maupun diluar kelas sangat dirasakan manfaatnya saat ini, penggunaannya dalam pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual dengan menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik akan mengalami proses yang lebih jauh dan bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti yang dilakukan di SMK Ma'arif Ngoro Jombang dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK Ma'arif Ngoro saat ini menerapkan dua macam kurikulum, yakni kurikulum 2013 (K-13) dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan di kelas XII, masih mengacu pada Silabus yang telah ditentukan oleh pemerintah, selanjutnya guru PAI aktif dalam mengembangkan Silabus secara berkelompok bersama MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan menyusun perangkat seperti RPP dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan, materi, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK Ma'arif Ngoro sudah berjalan baik, sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah dibuat, didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup

lengkap. Dengan adanya LCD proyektor dan wifi yang sudah terpasang permanen di setiap ruang kelas, memungkinkan guru untuk menampilkan materi pembelajaran baik secara offline maupun online dengan memanfaatkan media yang sudah ada.

Saran.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam telah dilaksanakan dengan baik dan sarana dan prasarana sudah cukup mendukung dan memadai, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk lebih meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan terus berusaha memfasilitasi guru dalam menghadapi kendala pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.
2. Bagi guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis TIK khususnya Guru PAI agar terus meningkatkan kemampuannya terhadap segala proses yang mendukung dalam terlaksananya pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna untuk menjadikan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sarana yang bermanfaat dan bermakna dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat menanamkan kepada siswa agar bijak dalam menggunakan media berbasis TIK sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Abdul Aziz (2021), *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*, LP2M IAIN Palangka Raya Press
- Abdul Majid & Dian Andayani (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ahdar Djamaluddin, Wardana (2019), *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV.

- Kaaffah Learning Center, Parepare Sulawesi Selatan. Amiruddin, Z. (2004) *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Andi Setiawan M., (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo
- Arikunto, S. (2002) *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta. Aris (2022), *Ilmu Pendidikan Islam*, Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, Cirebon.
- Asep Ediana Latip (2021), *Perencanaan Pembelajaran : Konsep, Kontruk dalam Pembelajaran Tematik*, CV. Mutiara Galuh, Jakarta.
- Asnawir dan M Basyiruddin Usman (2002), *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta
- Asnawir. Usman, M.B. (2002) *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta
- Benny A Pribadi (2017), *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.
- Budiman, H. (2017) *Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran* (Jurnal Altadzikiyyah Pendidikan Agama Islam, Volume 7, November 2017).
- Daryanto (2013) *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta.
- Djamaluddin, A. Wardana (2019) *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV. Kaaffah Learning Center, Parepare Sulawesi Selatan.
- Geofakta, R. dkk. (2022) *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik*, Media Sains Indonesia, Bandung.
- Gunawan. Asnil, A.R. (2019) *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Rajawali Pers, Depok.
- Huda, Muhammad Najihul, Marjuki Duwila, and Rohmadi Rohmadi. "Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 1-13.

Duwila, Marjuki, and Roisul Habib. "Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Perspektif Amin Abdullah." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 124-142.